

## Pengaruh Nilai Saham Syariah dan Sukuk terhadap Nilai Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019-2021

Ahmad Ilhamsyah Damanik\*, Sri Fadilah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*ahmadilhamdamanik@gmail.com, srifadilah03@gmail.com

**Abstract.** The data in this study show an increase in Indonesia's economic growth. This study aims to determine the effect of the value of Islamic stocks, and the value of sukuk on the value of Indonesia's economic growth for the period 2014- 2021. This type of research is quantitative research using multiple regression analysis as data analysis. The data used is quarterly data from Islamic stocks (JII) and sukuk outstanding and gross domestic product (GDP) in 2014-2021. The data obtained is then analyzed using the E-views 12 application tool. Based on the results of this study, it shows that the independent variables of sukuk and Islamic stocks have a positive effect on the dependent variable of economic growth as indicated by gross domestic product (GDP). Together, the independent variables of Islamic stocks and sukuk have a positive effect on economic growth in 2014-2021.

**Keywords:** *Islamic Stock Value, Sukuk Value, Economic Growth Value.*

**Abstrak.** Data pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai saham syariah, dan nilai sukuk terhadap nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda sebagai analisis data. Data yang digunakan adalah data triwulan dari saham syariah (JII) dan sukuk outstanding dan produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2014- 2021. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan alat bantu aplikasi E-views 12. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen sukuk dan saham syariah berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan melalui produk domestik bruto (PDB). Secara bersama-sama, variabel independen saham syariah dan sukuk berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014-2021.

**Kata Kunci:** *Nilai Saham Syariah, Nilai Sukuk, Nilai Pertumbuhan Ekonomi.*

## A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan tema yang sentral dalam kehidupan ekonomi semua negara yang ada di dunia sampai pada saat ini. Angka pertumbuhan ekonomi yang baik dipandang sebagai salah satu faktor yang biasa digunakan untuk mengukur berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu negara. Menurut Michael P. Todaro (2021), yang menjadi komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap negara, yaitu Pertama, kumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia. Kedua, pertumbuhan penduduk yang beberapa tahun selanjutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja, dan Ketiga, kemajuan teknologi.

Perkembangan pesat yang terjadi pada ekonomi Islam dan keinginan dari umat Islam dengan mengharapkan sistem ekonomi yang berlandaskan syariah menjadi pendorong munculnya instrumen keuangan syariah. Perihal ini dikarenakan, dalam praktek aktivitas ekonomi secara umumnya memiliki tata cara yang mengandung faktor ribawi dan spekulasi, kedua perihal tersebut dilarang dalam ajaran Islam. Terdapatnya faktor riba dan spekulasi dalam pengelolaan pasar modal konvensional menjadi hambatan tersendiri bagi umat Islam. Guna menciptakan instrumen keuangan syariah yang menunjang, maka dibentuklah lembaga pembiayaan syariah berupa pasar modal syariah yang diharapkan dapat menjadi alternatif berinvestasi sesuai dengan syariat Islam..

Di Indonesia sektor keuangan terbagi menjadi sektor perbankan dan sektor non perbankan. Kedua sektor yang dimiliki sektor keuangan ini sama-sama memiliki peran yang penting dalam peningkatan prekonomian. Peran strategis sektor keuangan tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif. Salah satu sektor keuangan di Indonesia adalah sektor keuangan syariah, sektor keuangan syariah dalam skala global memiliki perkembangan sudah memberikan dampak bagi industri keuangan di Indonesia, dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah seperti pasar modal syariah serta peningkatan pesat yang dialami oleh keuangan syariah merupakan dampak yang signifikan.

Perkembangan ekonomi Islam yang terjadi dengan pesat serta tuntutan dari umat Islam sendiri yang menginginkan sistem ekonomi yang berlandaskan syariat telah mendorong adanya instrumen keuangan syariah. Pada laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan adanya penurunan dan peningkatan bagi instrumen pasar modal syariah seperti saham syariah dan obligasi syariah (Sukuk).

Di tahun 2019 kapitalisasi saham syariah mencapai angka sebesar Rp. 2.318.565,69. Sedangkan di tahun 2020 kapitalisasi saham syariah sebesar Rp. 2.058.772,65. Pada tahun 2020 terlihat bahwa adanya penurunan saham syariah baik pada saham Jakarta Islamic Index dan Index Saham Syariah Indonesia. Penurunan ini diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa industri termasuk perdagangan pasar modal di Indonesia mengalami keterpurukan karena adanya masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan beberapa sektor perekonomian dan perdagangan terhambat. Namun ditahun 2021 saham syariah kembali naik.

Selain investasi saham syariah di pasar modal, investasi syariah lain yang juga sedang diminati adalah obligasi syariah atau sukuk. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) menjelaskan bahwa sukuk merupakan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah, yang mewajibkan emiten membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin, fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo (Sukmayadi dan Zaman, 2020).

Pada tahun 2019-2021 perkembangan sukuk semakin meningkat dan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kaitan antara sukuk dengan perekonomian adalah sukuk negara diarahkan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan infrastruktur. Pada tahun 2019 nilai outstanding sukuk korporasi mengalami kenaikan dengan mencapai angka sebesar Rp.29.829,50. Selanjutnya di tahun 2020 nilai outstanding sukuk korporasi mengalami kenaikan lagi dengan mencapai angka sebesar Rp. 30.354,18.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam

penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Nilai Saham Syariah terhadap Nilai Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2014-2021?
2. Seberapa besar pengaruh Nilai Sukuk terhadap Nilai Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2014-2021?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan besarnya pengaruh Nilai Saham Syariah terhadap Nilai Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2021.
2. Untuk menjelaskan besarnya pengaruh Nilai Sukuk terhadap Nilai Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2021.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode teknik deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek yang akan diteliti penulis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Saham Syariah, Pengaruh Sukuk, dan Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini akan dilakukan dengan pengambilan data sekunder melalui website pada Lembaga OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BPS (Badan Pusat Statistik). Data yang diperoleh dari triwulan penerbitan saham syariah dan sukuk langsung dari website Lembaga tersebut berupa realisasi dan target dari masing-masing objek penelitian. Periode yang akan diteliti oleh penulis yaitu mulai tahun 2014 sampai dengan 2021 (selama tiga tahun terakhir).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Dengan sampel laporan keuangan Saham Syariah dan Sukuk Outstanding dan PDB (Produk Domestik Bruto).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 1.** Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1437086.	163000.9	8.816430	0.0000
JII	0.335175	0.080977	4.139161	0.0003
SUKUK	0.021056	0.001324	15.90207	0.0000
R-squared	0.906789	Mean dependent var		2503505.

**Lanjutan Tabel 1.** Analisis Regresi Berganda

Adjusted R-squared	0.900361	S.D. dependent var	233514.8
S.E. of regression	73710.63	Akaike info criterion	25.34274
Sum squared resid	1.58E+11	Schwarz criterion	25.48015
Log likelihood	-402.4839	Hannan-Quinn criter.	25.38829
F-statistic	141.0608	Durbin-Watson stat	1.155393
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber : Data diolah penulis menggunakan *software eviews 12,2023*)

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$PDB = 1437086 + 0,335175 (JII) + 0,021065 (Sukuk) \quad ..(1)$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

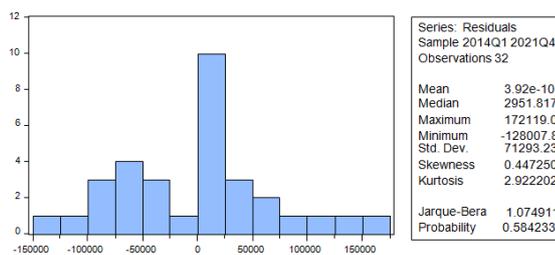
1. Nilai konstanta sebesar 1437086 menyatakan bahwa Nilai Saham Syariah, Sukuk, konstan (tetap) maka PDB sebesar 1437086.
2. Nilai koefisien Saham Syariah (JII) sebesar 0,335175 menyatakan bahwa setiap

penambahan satu satuan unit variabel saham syariah (JII), maka akan meningkatkan PDB sebesar 0,335175 satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu satuan unit dari variabel saham syariah (JII), maka akan menurunkan PDB sebesar 0,335175 satuan dengan asumsi Saham.

3. Nilai koefisien Sukuk sebesar 0,021065 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan unit variabel sukuk, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,021065 satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu satuan unit dari variabel sukuk, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,021065 satuan dengan asumsi Obligasi Syari'ah memiliki pengaruh terhadap PDB. Semakin tinggi nilai Obligasi Syari'ah, maka semakin tinggi pula nilai PDB.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



**Gambar 1.** Uji Normalitas

(Sumber : Data diolah penulis menggunakan software eviews 12,2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada gambar di atas, diperoleh melihat nilai Probabilitas JB yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi = 5% atau  $1,074911 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel penelitian adalah normal, dimana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Uji Multikolinieritas**

**Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 07/31/23 Time: 21:25  
Sample: 2014Q1 2021Q4  
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.66E+10	156.4839	NA
JII	0.006557	156.6128	1.006237
SUKUK	1.75E-06	4.614937	1.006237

**Gambar 2.** Uji Multikolinieritas

(Sumber : Data diolah penulis menggunakan software eviews 12, 2023)

Pada variabel Saham Syariah, nilai VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 5 yaitu  $1,006237 \leq 5$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada saham syari'ah maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Pada variabel Sukuk, nilai VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 5 yaitu  $1,00623 \leq 5$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada obligasi syari'ah maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 2.** Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.383952	Prob. F(2,29)	0.2666
Obs*R-squared	2.788127	Prob. Chi-Square(2)	0.2481
Scaled explained SS	2.200785	Prob. Chi-Square(2)	0.3327

(Sumber : Data diolah penulis menggunakan software eviews 12, 2023)

Dapat dilihat dari nilai Prob. F lebih besar dari tingkat signifikansi = 5% atau  $0,2666 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terkena heterokedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3.** Uji Autokorelasi

F-statistic	2.787622	Prob. F(2,27)	0.0793
Obs*R-squared	5.476792	Prob. Chi-Square(2)	0.0647

(Sumber : Data diolah menggunakan *software eviews 12*, 2023)

Dari tabel 3, didapatkan nilai Prob. F hitung sebesar 0,0793 lebih besardari tingkat alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Kelayakan Model

### Uji Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 3.** Uji Statistik F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1437086.	163000.9	8.816430	0.0000
JII	0.335175	0.080977	4.139161	0.0003
SUKUK	0.021056	0.001324	15.90207	0.0000
R-squared	0.906789	Mean dependent var		2503505.
Adjusted R-squared	0.900361	S.D. dependent var		233514.8
S.E. of regression	73710.63	Akaike info criterion		25.34274
Sum squared resid	1.58E+11	Schwarz criterion		25.48015
Log likelihood	-402.4839	Hannan-Quinn criter.		25.38829
F-statistic	141.0608	Durbin-Watson stat		1.155393
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber : Data diolah penulis menggunakan *software eviews 12*, 2023)

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat nilai F-Hitung adalah 141,0608 dengan nilai probabilitas adalah 0,000000. Nilai F-Tabel untuk jumlah observasi sebanyak 32 dengan tingkat signifikansi 5% dan k atau jumlah seluruh variabel baik variabel independen dan dependen adalah 3, maka nilai  $N1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ ,  $N2 = n - k = 32 - 3 = 29$  adalah 3,33. Sehingga diperoleh bahwa F-Hitung diperoleh lebih besar dari F-Tabel atau  $141,0608 \geq 3,33$  dan juga dapat dilihat nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%) atau  $0,000000 \leq 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai Saham Syari'ah dan Nilai Sukuk secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai PDB Indonesia dengan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak..

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 3.** Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1437086.	163000.9	8.816430	0.0000
JII	0.335175	0.080977	4.139161	0.0003
SUKUK	0.021056	0.001324	15.90207	0.0000
R-squared	0.906789	Mean dependent var		2503505.
Adjusted R-squared	0.900361	S.D. dependent var		233514.8
S.E. of regression	73710.63	Akaike info criterion		25.34274
Sum squared resid	1.58E+11	Schwarz criterion		25.48015
Log likelihood	-402.4839	Hannan-Quinn criter.		25.38829
F-statistic	141.0608	Durbin-Watson stat		1.155393
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber : Data diolah penulis menggunakan *software eviews 12*, 2023)

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dengan melihat nilai Prob. hitung dilakukan dengan tingkat Sig. level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka dapat diketahui bahwa:

Hasil pengujian dengan menggunakan program *e-views 12* diperoleh nilai t statistik

untuk Saham Syari'ah adalah 4,139161 dan probabilitas 0,0003. Sedangkan nilai t tabel untuk jumlah observasi sebanyak 60 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $32 - 3 = 29$  diperoleh 1,69913. Sehingga diperoleh bahwa t-statistik lebih besar dari t-tabel atau  $4,139161 \geq 1,69913$ , dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas 0,0003 lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%) atau  $0,003 \leq 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa Saham Syari'ah secara signifikan mempengaruhi PDB Indonesia.

Hasil pengujian dengan menggunakan program *e-views* 12 diperoleh nilai t statistik Obligasi Syari'ah adalah 15,90207 dan probabilitas 0,0000. Tanda positif menunjukkan bahwa Obligasi Syari'ah memiliki pengaruh positif terhadap PDB Indonesia. Sedangkan nilai t-tabel untuk jumlah observasi sebanyak 32 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $32 - 3 = 29$  diperoleh 1,69913. Sehingga diperoleh bahwa t-statistik lebih besar dari t-tabel atau  $15,90207 \geq 1,69913$ , dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%) atau  $0,0000 \leq 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa Obligasi Syari'ah secara signifikan mempengaruhi PDB Indonesia.

#### Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square)

**Tabel 3.** Uji R-Square

R-squared	0.906789	Mean dependent var	2503505.
Adjusted R-squared	0.900361	S.D. dependent var	233514.8
S.E. of regression	73710.63	Akaike info criterion	25.34274
Sum squared resid	1.58E+11	Schwarz criterion	25.48015
Log likelihood	-402.4839	Hannan-Quinn criter.	25.38829
F-statistic	141.0608	Durbin-Watson stat	1.155393
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber : Data diolah penulis menggunakan software *eviews* 12, 2023)

Besarnya pengaruh variabel X1 dan variabel X2 secara simultan terhadap variabel Y, dapat diketahui dengan melihat nilai R2 pada tabel di atas.

Interpretasi yang didapatkan adalah (nilai) R Square ( $R^2$ ) = 0,906 = 90,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Nilai Saham Syariah dan Nilai Sukuk dapat menjelaskan Nilai Pertumbuhan Ekonomi sebesar 90,6% dan sisanya sebesar 9,4% dipengaruhi oleh variabel lain

#### D. Kesimpulan

Saham Syariah dan Nilai Sukuk berpengaruh positif terhadap Nilai Pertumbuhan Ekonomi dan sesuai dengan teori Harrod-Domar menyatakan pembentukan modal dapat mempengaruhi suatu pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis merangkum saran yang ingin diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menjadi bahan referensi untuk literatur dari saham syariah dan sukuk sebagai instrumen pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian dalam industri keuangan berbasis syariah yang meliputi asuransi syariah, modal ventura syariah dan pegadaian syariah. Sedangkan untuk variabel dependennya dapat menggunakan pertumbuhan ekonomi daerah dan juga nasional.
3. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi syariah di Indonesia.
4. Bagi pemerintah sebagai acuan untuk pengalokasian investasi syariah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
5. Bagi Perusahaan yang menerbitkan sukuk harus menampilkan data triwulan dalam tiap tahunnya.

### Acknowledge

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT serta ibu tercinta Yusniar dan ayahanda tercinta Tasmin Damanik (alm) yang selalu dan tidak pernah lelah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk memperoleh atau menimba ilmu baik moril maupun materil, dan selalu untuk penulis. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Sri Fadilah, S.E., M.Si., Ak, CA., ACPA selaku pembimbing dengan dedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas dalam mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya.

### Daftar Pustaka

- [1] Andri Soemantri, M.A, Bank & Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta:Kencana), 2009
- [2] Almaizan, Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol, 1 No. 2, 2016
- [3] Ariefanto, Ekonometrika (Esensi dan aplikasi dengan menggunakan E-views), (Jakarta: Erlangga) 2021
- [4] Aziz. Abdul, Manajemen Investasi Syariah. Bandung: Alfabeta, 2010 Bawono, Anton, Multivariabel Analisis dengan SPSS. STAIN: Salatiga, 2006
- [5] Binti Shofiatul Jannah, Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, Volume 9, Nomor 2, 2019
- [6] Ety Rochaety, Ratu Tresmati, dan H.Abdul Majid, Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS Edisi revisi (Jakarta: Alfabeta) 2009
- [7] Dewi Ernita, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia” Jurnal Kajian Ekonomi Vol. I No. 02, 2013
- [8] Dr.Andri Soemantri, Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia, (Jakarta:Kencana),2014 Gregory, Pengantar Ekonomi Makro, (Jakarta : Erlangga),2012
- [9] Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskriptif dan Ilustrasi, (Yogyakarta:Ekonesia), 2014
- [10] Heykal M, Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012
- [11] Hewi Susanti, Mohd. Nur Syechalad, Abubakar Hamzah, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Prov Aceh Setelah Tsunami” Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia, Vol. 4, No. 1 2017
- [12] Huda, Nurul, dkk, Ekonomi Pembangunan Islam. Jakarta: Prenada Media, 2015 Huda, Nurul,
- [13] Aliyadin, Achmad, dkk, 2 Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoris dan Sejarah, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016
- [14] Bryan Malfin Nugraha Putra, Pupung Purnamasari, & Mey Maemunah. (2023). Pengaruh Tingkat Debt Covenant terhadap Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 75–82. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1978>
- [15] Dewi, A. P., & Halimatusadiah, E. (2022). Perancangan Sistem Informasi Bengkel Motor X. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 100–109. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.517>
- [16] Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 35–44.